

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
DI SMK NEGERI 6 SEMARANG**



Disusun oleh

Nama : Ika Lailatun Rohmah  
NIM : 5401409061  
Jurusan : Pendidikan S1 Tata Busana  
Fakultas : Teknik

**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 September 2012

Disahkan Oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

SMK Negeri 6 Semarang

Dr. Trisnani Widowati, M.Si

Drs. H. Ahmad Ishom, M.Pd.

NIP. 196202271986012001

NIP. 19621219 199303 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2 ) di SMK Negeri 6 Semarang.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di Universitas Negeri Semarang. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs.Masugino,M.Pd.Selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Drs.H.Ahmad Ishom,M.Pd Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Semarang.
4. Dr.Trisnani Widowati,M.Si, Dosen pembimbing dan Koordinator PPL di SMK Negeri 6 Semarang.
5. Ibu.Sulistiana,S.Pd, selaku guru pamong di SMK Negeri 6 Semarang yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan.
6. Segenap karyawan dan Staf Tata Usaha di SMK Negeri 6 Semarang serta seluruh peserta didik di SMK Negeri 6 Semarang.
7. Teman-teman sesama PPL SMK Negeri 6 Semarang.
8. Orang tua praktikan yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil.

Dalam penyusunan laporan ini, Praktikan menyadari penulisan Laporan ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat dijadikan tambahan pengetahuan bagi praktikan khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 22 September 2012

Ika Lailatun Rohmah

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	1
C. Metode Pengumpulan Data.....	2
BAB II LANDASAN TORI	
A. Pengertian.....	4
B. Dasar Pelaksanaan... ..	4
C. Garis Besar program Kerja.....	5
D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan PPL.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Pembimbingan.....	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	
1. Faktor Pendukung.....	11
2. Faktor Penghambat.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Kegiatan Praktik di Sekolah Latihan
2. Daftar Presensi Mahasiswa PPL 2012
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
5. Kalender Pendidikan SMK Negeri 6 Semarang Tahun Pelajaran  
2012/2013
6. Perhitungan Minggu Efektif
7. Silabus
8. Renca Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Daftar Presensi Siswa
10. Refleksi diri

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara menjadi seorang guru yang baik, untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang dapat menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya.

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor : 35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terdiri dari 3 bab, yaitu ketentuan umum (pasal 1-19), ketentuan khusus (pasal 20-21) dan ketentuan lain dan penutup (pasal 22-23).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan professional

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **A. Manfaat bagi praktikan**

- a. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah kedalam kelas ( lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang professional.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya disekolah latihan.
- c. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.

### **B. Manfaat bagi Sekolah Latihan**

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi lulusannya kelak.

### **C. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar

di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

- c. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi disekolah-sekolah dalam masyarakat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian PPL**

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No.35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah:

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat lain.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL II**

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
  - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas

- c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
- 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
  - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
  - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
  - e. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

### **C. Garis Besar Program Kerja**

Mahasiswa praktikan harus mengikuti program kerja yang berlaku disekolah latihan, meliputi program intra dan ekstra yang terdapat di lingkungan sekolah. Program intra meliputi kegiatan administrasi dan belajar mengajar.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata diklat disekolah.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar di kelas terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, dan setelah membuat persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi matero, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pengajaran.

#### **D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan UNNES , karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam program kurikulum UNNES.

Mahasiswa yang mengikuti PPL meliputi mahasiswa program S1 Kependidikan, Program Diploma, Program akta dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I=2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit ) x 18= 72 jam pertemuan.

#### **E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP )**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi ( SI ) dan Standar Kompetensi Lulusan ( SKL ) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik

Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, afektif dan menyenangkan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II UNNES dilaksanakan di SMK Negeri 6 Semarang pada tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II UNNES dilaksanakan di SMK Negeri 6 Semarang yang beralamat di Jl. Sidodadi Barat No. 8 Semarang.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

##### **1. Penerjunan ke sekolah latihan**

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMK N 6 Semarang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMK N 6 Semarang.

##### **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Di SMK N 6 Semarang menggunakan kurikulum KTSP dan SMK N 6 Semarang juga menjadi sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional). Sebelum mengajar mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri.

Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

### **3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)**

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran. Untuk itu, praktikan harus mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, diantaranya:

- a. Memahami dan menguasai materi yang akan disampaikan.
- b. Menentukan metode yang tepat.
- c. Mengetahui cara-cara dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.

### **4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

## **D. Materi Kegiatan**

### **1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Sebelum melaksanakan KBM didalam kelas praktikan diwajibkan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari silabus, kemudian membuat program tahunan, membuat program semester, dan Rencana Pelaksanaan Pengajaran yang dilengkapi dengan materi dari berbagai referensi yang terkait sebagai bahan mengajar.

## **2. Proses Belajar Mengajar**

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan berbagai latihan dan pemberian tugas.

## **E. Proses Pembimbingan**

Selama PPL di SMK N 6 Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

### **1. Bimbingan dengan Guru Pamong**

Waktu : Setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan mengajar
- Pembuatan RPP, Prota dan Promes
- Pengadaan Ulangan Harian
- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan metode
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

### **2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing**

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk PBM
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian praktek mengajar

## **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

### **1. Hal-hal yang Mendukung PPL II**

- a. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- b. Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.
- c. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi

### **2. Hal-hal yang Menghambat PPL II**

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar;
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa.

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK Negeri 6 Semarang, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
  - a) Menguasai bahan atau materi
  - b) Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
  - c) Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
  - d) Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

#### **B. Saran**

1. Untuk Mahasiswa PPL
  - a) Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
  - b) Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Untuk pihak sekolah

- a) Sebagai mahasiswa PPL, guru praktikan memiliki beban yang cukup berat dalam menjalankan praktik kerja di sekolah, untuk itu diharapkan adanya motivasi dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait dalam melaksanakan setiap kegiatan.
- b) SMK Negeri 6 Semarang diharapkan tetap bersedia bekerjasama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun – tahun yang akan datang

3. Untuk Pihak UPT

Kepada lembaga Universitas agar terus–menerus menjalin kerjasama yang baik dengan instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah – sekolah lain.

Kepada siswa SMK Negeri 2 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik di bidang akademik maupun non akademik yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

## REFLEKSI DIRI

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 6 Semarang mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, sebagai bekal ketika terjun di dalam masyarakat .

Tempat praktikan melaksanakan PPL adalah di SMK N 6 Semarang. Sekolah ini terletak di Jl. Sidodadi Barat No. 8 Semarang, Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 (penerjunan) sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaannya PPL ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilakukan selama 2 minggu, dalam masa ini mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tartib sertabidang pengelolaan dan administrasi. Data tersebut didapatkan oleh praktikan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara baik kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa maupun kepada warga sekolah yang lain.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang ditekuni**

Pendidikan tata busana merupakan salah satu jurusan yang cukup banyak diminati oleh masyarakat. Di SMK N 6 Semarang jurusan tata busana menggunakan sistem *moving class*. *Moving class* merupakan sistem belajar mengajar yang bercirikan siswa yang mendatangi guru di kelas. Konsep *Moving Class* mengacu pada pembelajaran kelas yang berpusat pada anak untuk memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan bidang yang dipelajarinya. Kelebihan dari sistem *moving class*, yaitu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu pembelajaran, Meningkatkan Disiplin Siswa dan Guru, Meningkatkan keterampilan guru dalam memvariasikan metode dan media pembelajaran yang diaplikasikan dalam kehidupan siswa sehari-hari, Meningkatkan keberanian siswa untuk bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat dan bersikap terbuka pada setiap mata pelajaran, Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Adapun kelemahan dari sistem *moving class*, yaitu jika kelas tidak sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga mengurangi efektifitas belajar, setiap perpindahan jam siswa harus melihat jadwal terlebih dahulu untuk memastikan ruang belajar mereka, Waktu untuk pindah dari satu ruangan ke ruangan lain jadi terbuang. Godaan-godaan saat pindah ruangan. contoh: jajan di kantin dan mengobrol dengan teman yang bertemu saat pindah ruangan.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK N 6 Semarang**

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung berjalannya Proses Belajar-Mengajar. Yang mana di setiap

jurusan terdapat ruang praktik. Adanya perpustakaan mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan.

**3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dari hasil pengamatan model pembelajaran dikelas, dapat diketahui bahwa guru pamong sudah berpengalaman dan dapat mengelola kegiatan pembelajaran. Begitu juga dengan dosen pembimbing yang selalu memantau kegiatan kami dengan terus berkomunikasi untuk memberikan arahan-arahan.

**4. Kualitas pembelajaran di SMK N 6 Semarang**

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMK Negeri 6 Semarang sudah sangat baik, dilihat dari segi input dan output siswa, kemudian dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penarapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah. SMK Negeri 6 Semarang sudah menjadi salah satu sekolah yang favorit di kota Semarang.

**5. Kemampuan diri praktikan**

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah latihan kemampuan dari guru praktikan masih kurang mengingat banyak hal baru yang harus secara praktik dirasakan oleh praktikan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK NEGERI 6 SEMARANG, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Semarang, 22 September 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Guru Praktikan

Sulistiana, S.Pd  
NIP. 19681129 199803 2 002

Ika Lailatun Rohmah  
NIM. 5401409061